



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PELATIHAN BATIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA NGENEP

Vida Ratna

¹ Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang.

* Email : vidaratnapermadhi@gmail.com

Received :
01-04-2023

Revised :
31-04-2023

Accepted :
01-07-2023

Received :

Revised :

Accepted :

Abstrak

Strategi komunikasi digunakan sebagai upaya dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan batik. Hal ini digunakan sebagai salah satu upaya untuk mengajak masyarakat agar mau berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Dimana hal ini ditegaskan oleh pihak galeri batik dan juga pihak ketua PKK RW 17 yang menjelaskan bahwa strategi komunikasi tentu digunakan. Strategi digunakan sebagai upaya untuk memperkenalkan pada sebuah pemberdayaan, dengan strategi komunikasi yang digunakan ialah sosialisasi dari pihak Galeri Batik Eunoia dan strategi dari pihak PKK RW 17 dengan iming-iming dan juga ajakan tanpa harus masyarakat mengetahui maksud dan tujuan diadakannya pertemuan. Proses komunikasi juga menjadi faktor pendukung pada pemberdayaan masyarakat. Komunikasi organisasi yang ditekankan pada komunikasi informal membuat masyarakat menjadi lebih nyaman pada saat pertemuan. Adapun komunikasi pembangunan juga digunakan sebagai upaya untuk mengajak masyarakat menuju pembangunan yang lebih baik dengan pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat , Pelatihan Batik, Desa Ngenep

Abstract

Communication strategies are used as an effort to implement community empowerment with batik training. This is used as an effort to invite the public to participate in its implementation. This was confirmed by the batik gallery and also the chairman of PKK RW 17 who explained that communication strategies were of course used. The strategy was used as an effort to introduce empowerment, with the communication strategy used being socialization from the Eunoia Batik Gallery and a strategy from the PKK RW 17 with lures and invitations without the public having to know the purpose and purpose of holding the meeting. The communication process is also a supporting factor in community empowerment. Organizational communication which emphasizes informal communication makes people more comfortable during meetings. Development communication is also used as an effort to invite the community towards better development by empowering the community.

Keywords: Community Empowerment, Batik Training, Ngenep Village



I. PENDAHULUAN

Komunikasi dapat berperan luas, tidak hanya sebagai pengantar pesan. Komunikasi dapat menjadi peran utama untuk mempengaruhi dan mengajak komunikan menuju sebuah perubahan yang lebih baik. Sebuah perubahan harus dilandasi oleh keinginan sendiri, baik keinginan untuk berubah, keinginan untuk berkembang maupun keinginan untuk menjadi individu yang lebih baik. Perubahan yang baik tidak terlepas dari sebuah komunikasi yang baik dan efektif. Komunikasi yang baik akan memudahkan komunikan menerima pesan lebih mudah dimana pesan yang dimaksud tersampaikan dengan baik. Komunikasi akan efektif apabila pesan yang disampaikan menghasilkan perubahan atau dapat mempengaruhi komunikan sesuai dengan tujuan komunikasi itu dilakukan.

Komunikasi pembangunan tidak akan berhasil apabila penyampaian hanya berupa teori, dimana komunikasi pembangunan dilakukan hanya dalam penyampaian pesan-pesan yang mengajak tanpa adanya sebuah tindakan yang nyata. Terutama pada organisasi, kegiatan yang hanya berkuat pada sebuah penyampaian teori tidak akan menciptakan sebuah perubahan, terlebih jika perubahan bersifat untuk menciptakan sebuah kreatifitas dan perubahan pada ekonomi para anggota organisasi

Sebuah pemberdayaan masyarakat tidak hanya dapat dilakukan oleh sebuah instansi pemerintahan bersekala besar. Pemberdayaan dapat dilakukan dari sebuah desa terutama pada sebuah perkumpulan masyarakat di desa yang memiliki tujuan untuk pemberdayaan. PKK desa dapat menjadi wadah yang tepat untuk melakukan sebuah pemberdayaan dengan pelatihan batik. Masyarakat dalam PKK dibekali sebuah keahlian dengan pelatihan batik agar dapat mengembangkan keterampilan. Sehingga keterampilan dari sebuah pelatihan batik dapat dikembangkan menjadi sebuah barang yang bernilai jual dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

II. BAHAN DAN METODE

2.1 Bahan

Penyediaan bahan yang disiapkan yaitu peralatan kerja, peralatan sosialisasi dan pendampingan



2.2 Metode Pelaksanaan

Metode dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penjelasan dan pendampingan perbaikan jalan.

Tahap awal

Tahap awal ini berupa tahap persiapan:

- a. Persiapan materi, dilakukan oleh pengabdian di rumah salah satu warga setempat
- b. Koordinasi dengan humas pihak terkait untuk mengatur pelaksanaan kegiatan

Tahap Inti

- a. Pelaksanaan, dilakukan perbaikan jalan daerah Perum Karang Duren Pakisaji
- b. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan pengabdian masyarakat tanggal 25 s.d 30 Maret 2023

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan batik juga dinilai dapat meningkatkan keterampilan masyarakat. Hal ini dibenarkan oleh anggota PKK RW 17 yang mengikuti pelatihan batik menyebutkan bahwa dengan mengikuti pelatihan batik, keterampilan mereka semakin bertambah. Dimana keterampilan-keterampilan yang pada akhirnya mereka dapatkan yaitu keterampilan dalam membatik, keterampilan dalam menyimak, kemampuan dalam menyampaikan pendapat dan keterampilan bekerjasama dalam tim.

Berbeda pada pelatihan batik dapat meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Ngenep, pelatihan batik dinilai kurang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Hal ini didasari pada hasil wawancara dan pengamat saat pelaksanaan pelatihan berlangsung, anggota yang mengikuti pelatihan menyebutkan bahwa mereka hanya berbedapat bahwa dengan adanya pelatihan ekonomi keluarga tentu akan meningkat, akan tetapi terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat tidak melanjutkan keterampilan yang mereka miliki sebagai upaya dalam meningkatkan ekonomi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi yang kurang baik dari pihak galeri batik dan Ketua PKK RW 17 tetapi juga kurangnya motivasi dari diri sendiri. Faktor pribadi lainnya seperti memiliki pekerjaan tetap, waktu yang tidak banyak juga menjadi faktor yang menghambat

masyarakat Desa Ngenep untuk menjadikan keterampilan membatik sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat Desa Ngenep.



Gambar 1. Pendampingan Persiapan Membatik

Dalam keseluruhan, bimbingan teknis perbaikan Jalan telah memberikan hasil yang positif dan signifikan. Program ini telah meningkatkan pemahaman teknis, kualitas perbaikan jalan, efisiensi dan keamanan transportasi, serta mendukung perkembangan ekonomi di wilayah tersebut. Dengan penerapan praktek terbaik dan pemeliharaan yang baik, diharapkan hasil yang baik dari perbaikan jalan ini dapat berkelanjutan dalam jangka panjang, memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengguna jalan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan terdapat beberapa hal yang dapat diambil kesimpulan yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Meningkatkan peningkatan pemahaman warga sekitar terkait strategi komunikasi efektif
2. Program ini juga berdampak pada peningkatan ekonomi Masyarakat sekitar

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada kepada Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang dan warga sekitar untuk mendukung program kegiatan pengabdian masyarakat

VI. DAFTAR PUSTAKA

Allison, Michael dan Jude Kaye. (2005). *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Nirlaba*.

Jakarta : Obor Indonesia.

Burnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)*.



Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Hamalik, Oemar. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Akasa.

Herawati, S. Jajuk (2005). *Msdm Strategik*. Yogyakarta: Ngeksigondo Multisarana Utama.

Heriyati, Pantri. (2022). *Strategi Pemasaran : Segmenting, Targeting Dan Positioning*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Kurniasih, Dedeh. (2021). *Kepuasan Konsumen*. Banten: Bintang Sembilan Visitama.

Leta Rafael. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat : Petani Di Lahan Kering*. Malang: UB Press.

Lusi ,Samuel S dan Ricky Arnold Nggili (2013). *Asyiknya Penelitian Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas Panduan Praktis Dengan Pendekatan Ilmiah Untuk Melakukan Transformasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.

Machmud, Muslimin. (2018). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang: Selaras.

Mardawin. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.

Muhammad, Arni. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Angkasa. Mulyana, Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Murdiyatmoko, Janu. (2007). *Sosiologi : Memahami Dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Nasution, Zulkarnaen. (1992). *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori Dan Penerapannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rostiati, Nenny dan Fakhry Zamzam. (2021). *Etika Profesi Manajemen Era Society 5.0*. Yogyakarta: Budi Utama.



-
- Sabrina, R. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sumatera: UMSU Press. Saputro, Supriyadi. (1993). *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran Umum*. Malang: IKIP Semarang.
- Subagyo, P. Joko. (1999). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Widjaja, H. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaniago, Siti Aminah. (2014). *Perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat*. *Jurnal hukum islam*, 12(1). <https://www.neliti.com/publications/201716/perumusan-manajemen-strategi-pemberdayaan-zakat>
- Zahara, Evi. (2018). *Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi*. *Warta Dharmawangsa*, (56).
<https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/8>